

**STRATEGI PEMBELAJARAN TARI NAWUNG SEKAR
DI SANGGAR TARI SETYO RINI YOGYAKARTA**



**Oleh:
Fike Sinta Wijayanti
1710155017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**STRATEGI PEMBELAJARAN TARI NAWUNG SEKAR
DI SANGGAR TARI SETYO RINI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Fike Sinta Wijayanti
1710155017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Tari Nawung Sekar Di Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta” diajukan oleh Fike Sinta Wijayanti NIM. 1710155017 telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 88209) pada tanggal 3 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Kajur/ Kaprodi/ Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP. 19640619 1991103 1 001/ NIDN 0019066403

Penguji Ahli



Dr. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP. 19611104 198803 1 002/ NIDN 0004116108

Penguji 1



Dr. Sarjiwo, M.Pd.

NIP. 19610916 198902 1 001/ NIDN 0016096109

Penguji 2



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19911008 201803 2 001/ NIDN. 0008109103

Mengetahui,
Dean Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 19591106 1988031 1 001

KATA PENGANTAR

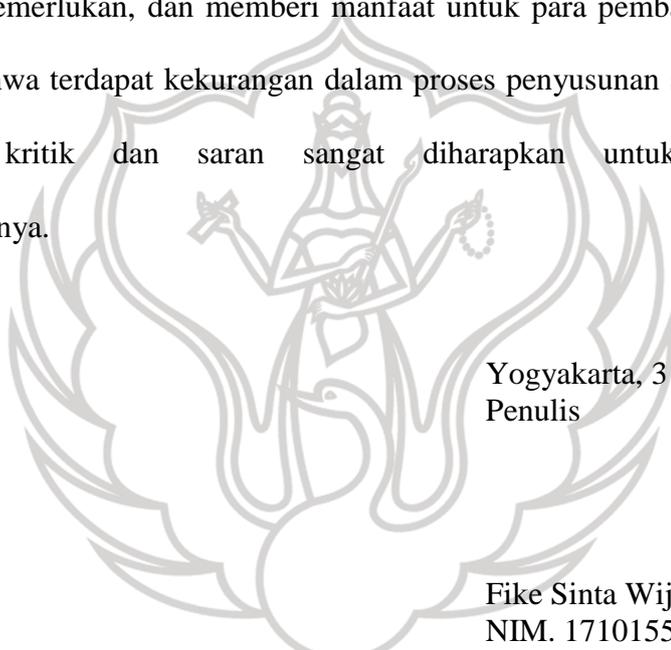
Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini” disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Usaha dan doa yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada saat proses penelitian berlangsung hingga pelaksanaan ujian sidang. Ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum, sebagai Ketua Program Studi/ Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir telah memfasilitasi sarana prasarana jurusan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn, sebagai Sekertaris Program Studi/ Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Sekertaris Ujian Tugas Akhir sekaligus Dosen Wali yang telah mengarahkan dan membimbing kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
3. Dr. Sarjiwo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi.

4. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan masukan dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd, selaku Penguji ahli, yang telah memberikan kritik dan saran mengenai skripsi penulis.
6. Terima kasih kepada dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan
7. Rini Sundari, S.Sn, selaku ketua sekaligus pelatih Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta yang telah memberi izin melakukan penelitian dan bersedia menjadi narasumber dalam proses kegiatan pembelajaran.
8. Angela Retno Nooryastuti, selaku pencipta Tari Nawung Sekar yang telah bersedia menjadi narasumber yang berkaitan dengan Tari Nawung Sekar.
9. Sunardi, selaku penata iringan Tari Nawung Sekar yang telah bersedia menjadi narasumber yang berkaitan dengan iringan Tari Nawung Sekar
10. Peserta didik kelas anak Sanggar Tari Setyo Rini yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber tentang proses pembelajaran di Sanggar Tari Setyo Rini
11. Bapak Marjani, Ibu Siti Mutohiroh, Bonito Yanuar, Orlyn Alviana dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi untuk kelancaran proses penyelesaian skripsi.

12. Lisa Prima Sari, Titis Nurmalita M, Freund des Asa Zuniga yang menjadi tempat berkeluh kesah, sering direpotkan selama kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
13. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan motivasi pada saat penyelesaian skripsi.
14. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap, skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca, atau pihak yang memerlukan, dan memberi manfaat untuk para pembacanya. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun kesempurnaannya.



Yogyakarta, 3 Agustus 2021
Penulis

Fike Sinta Wijayanti
NIM. 1710155017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek dan Subjek Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25

F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	28
G. Indikator Capaian Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Profil Sanggar Tari Setyo Rini	31
a. Latar Belakang Sanggar Tari Setyo Rini.....	32
b. Sasaran dan Tujuan Sanggar Tari Setyo Rini.....	32
c. Struktur Organisasi Sanggar Tari Setyo Rini	33
d. Sarana dan Prasarana Sanggar Tari Setyo Rini	34
2. Kelas Sanggar Tari Setyo Rini	35
3. Pelatih dan Siswa Sanggar Tari Setyo Rini.....	36
4. Pembelajaran Tari Nawung Sekar Kelas Anak.....	38
a. Tari Nawung Sekar.....	38
b. Jadwal Pembelajaran	44
c. Langkah-langkah Pembelajaran Tari Nawung Sekar	45
d. Strategi Pembelajaran Tari Nawung Sekar.....	55
e. Evaluasi Pembelajaran.....	57
B. Pembahasan	59
1. Pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari	59
2. Strategi Pembelajaran Tari Nawung Sekar.....	60
3. Hasil Pembelajaran	67
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR ISTILAH	75
DAFTAR LAMPIRAN.....	80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta. Pembelajaran Tari Nawung Sekar dipelajari pada materi tarian kelas anak di Sanggar Tari Setyo Rini untuk pijakan materi pertama siswa dalam mengenal tari dan pelatih menggunakan strategi pembelajaran dalam penyampaian materi agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran Tari Nawung Sekar, sedangkan subjek penelitian ini adalah pelatih, peserta didik kelas anak, pencipta dan penata iringan Tari Nawung Sekar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Tari Nawung Sekar menggunakan beberapa strategi pembelajaran yaitu strategi ekspositori, strategi kontekstual, dan strategi *practice rehearsal pairs*. Penggunaan strategi tersebut sudah tepat untuk pembelajaran kelas anak karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran lebih bervariasi.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Tari Nawung Sekar, Pembelajaran Tari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nonformal merupakan salah satu pendidikan luar sekolah yang memiliki fungsi untuk pelengkap dari pendidikan formal. Definisi pendidikan nonformal menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sanggar adalah salah satu tempat pendidikan nonformal yang dibuka untuk melatih dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi beberapa sanggar misalnya sanggar ibadah, sanggar seni, sanggar kerja dan sanggar anak. Sanggar seni merupakan tempat untuk menyalurkan bakat seni yang dimiliki oleh setiap individu, antara lain: seni tari, seni drama, seni musik, dan seni rupa. Fungsi sanggar seni adalah tempat untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap individu khususnya dalam bidang seni.

Sanggar Tari Setyo Rini adalah salah satu sanggar tari di Yogyakarta yang beralamat di Dusun Ngaglik Rt.35/Rw.12 Giwangan Umbulharjo 7/534 Yogyakarta 55163, berdiri pada tahun 2004, didirikan oleh Rini Sundari. Tempat ini merupakan sarana untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat seni khususnya seni tari. Namun, saat ini belum ada yang meneliti tentang proses pembelajaran yang berlangsung di Sanggar Tari Setyo Rini, padahal Sanggar tersebut sering mengikuti beberapa kegiatan perlombaan tari, salah satu eksistensi

Sanggar Tari Setyo Rini pada saat mengikuti lomba tari tradisional mendapatkan juara dua materi lomba Tari Nawung Sekar pada tahun 2010.

Kegiatan pelatihan sanggar pada masa pandemi tetap berjalan seperti biasanya dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Tari yang diajarkan pada kelas anak yaitu Tari Nawung Sekar. Tari Nawung Sekar diajarkan untuk materi awal kelas anak karena tarian tersebut termasuk golongan tari klasik gaya Yogyakarta. Dalam tari klasik gaya Yogyakarta memuat bentuk dan gerak dasar pada saat menari, misalnya bentuk tangan *ngruji*, *ngithing* dan lain-lain, serta gerak dasar kaki misalnya *trisig*, *kicat* dan sebagainya. Sedangkan dalam tari kreasi memuat bentuk dan gerak dari tari klasik yang sudah dikembangkan. Tari Nawung Sekar merupakan materi dasar kelas anak di Sanggar Tari Setyo Rini. Tari Nawung Sekar merupakan yang memuat gerak-gerak dasar dalam Tari gaya Yogyakarta. Tarian ini diciptakan oleh Angela Retno Nooryastuti. Dalam tarian ini menggunakan pola garap gerak yang sederhana. Biasanya terdapat beberapa lomba tari klasik yang diselenggarakan dengan ketentuan Tari Nawung Sekar sebagai materi lomba.

Pembelajaran di Sanggar Tari Setyo Rini sebelumnya berpusat kepada guru atau pelatih untuk memberikan materi, kemudian siswa melihat dan mempraktikkan. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang optimal dan monoton. Disamping itu, kurangnya respon siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru atau pelatih, siswa yang kurang jelas dan tidak mau bertanya siswa cenderung bosan dan tidak bersemangat.

Ditinjau dari psikologi perkembangan anak pada usia 6-12 tahun mempunyai ciri-ciri utama:

Memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya, 2) keadaan fisik yang memungkinkan atau mendorong anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani, 3) memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol dan komunikasi luas (Muhibbin 2017: 50). Sanggar menerapkan belajar aktif untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Ditinjau dari latar perkembangan anak pada usia 6-12 tahun memasuki kelompok sebaya. Guru atau pelatih di Sanggar Tari Setyo Rini menerapkan strategi pembelajaran dalam memberikan materi, hal tersebut dilihat dari kemampuan siswa dan tingkat kesulitan materi tari yang diajarkan. Kegiatan pelatihan sanggar terdapat beberapa strategi dalam mengajar, penggunaan strategi pada saat penyampaian materi bertujuan agar pembelajaran yang diinginkan dapat terlaksana atau sesuai dengan harapan. Kegiatan pelatihan sanggar termasuk pembelajaran aktif dan permasalahan yang di jabarkan di atas, maka dari itu guru atau pelatih Sanggar Tari Setyo Rini menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam strategi, antara lain: Strategi Ekspositori, Strategi Kontekstual, dan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam kelas anak materi Tari Nawung Sekar agar pembelajaran mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

Penggunaan Strategi Ekspositori pelatih merupakan kunci utama pada saat penyampaian materi, karena strategi ini pelatih menyampaikan materi dengan cara ceramah kepada siswa. Strategi Kontekstual adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Strategi *Practice Rehearsal Pairs* siswa dapat belajar secara aktif dan menjadikan

pembelajaran sebagai pembelajaran yang bermakna karena dengan strategi pembelajaran ini peserta didik diminta untuk belajar dengan teman sebayanya. Strategi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang membantu pada saat proses pembelajaran. Strategi ini peserta didik dituntut lebih aktif, karena strategi ini guru atau pelatih membagi peserta didik menjadi beberapa pasang untuk membentuk sebuah kelompok, sehingga hasil peserta didik dapat ditingkatkan.

Strategi Ekspositori, Strategi Kontekstual dan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* untuk kelas anak materi Tari Nawung Sekar dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran di Sanggar Tari Setyo Rini. Melalui strategi tersebut siswa mampu menangkap materi yang disampaikan dan pembelajaran menjadi tidak monoton. Di samping itu dengan strategi tersebut siswa dapat menjalin hubungan yang baik antar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan Strategi pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat memberikan informasi dan menambah pengalaman mengajar bagi guru atau pelatih dalam mengoptimalkan pembelajaran melalui Strategi pembelajaran.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru atau pelatih, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam minat belajar siswa sebagai strategi pembelajaran yang alternatif.
- b. Bagi sanggar, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sanggar.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang strategi pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini meliputi tentang jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dilengkapi dengan dokumentasi dan lain-lain.

e. Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir dari penulisan ini terdapat daftar pustaka, daftar istilah dan lampiran.

